

**Wenang Paramartha, 2005. "Mahasiswa dan Tayangan Mistik". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

### **Abstrak**

Tayangan mistik marak ditayangkan televisi nasional dengan rating yang tinggi. Salah satu segmen yang menggemari tayangan tersebut adalah mahasiswa yang menjadi bagian dari masyarakat ilmiah dan diharapkan senantiasa berpikir logis, empiris dan ilmiah. Fenomena ini menjadi paradoks. Penelitian ini dilakukan untuk menggali profil, proses, serta faktor-faktor pendorong para mahasiswa yang menyukai tayangan tersebut.

Paradigma penelitian ini adalah interpretif. Penelitian berusaha mengambil pemaknaan objek dari sudut pandang subyek. Tayangan mistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang bersifat *reality show* dan ditayangkan oleh televisi swasta nasional di Indonesia. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap tiga orang subyek penyuka tayangan mistik yang berstatus mahasiswa, pernah belajar ilmu yang berkait hal mistik dan menonton tayangan mistik di televisi minimal 1 kali dalam seminggu.

Temuan lapangan penelitian menemukan bahwa profil subyek yang dekat dengan dunia mistik mempengaruhi pengetahuan serta pandangan mereka. Proses melihat tayangan mistik di televisi adalah proses "pertemuan" pengalaman individual dengan cermin televisi yang memberikan pengakuan akan pengalaman dan proses belajar mereka. Proses perilaku menonton tayangan tersebut memiliki dinamika perubahan dari sangat menyukai hingga bosan yang mengakibatkan subyek tidak lagi menyukai tayangan mistik. Perubahan sikap terhadap tayangan mistik di televisi yang disebabkan oleh faktor internal, eksternal dan isi tayangan. Perilaku menonton ataupun menyukai tayangan mistik mendorong pemaknaan yang diambil sebagai peneguhan atas pengetahuan maupun pandangan mereka akan hal-hal mistik.

**Wenang Paramartha, 2005. "Mahasiswa dan Tayangan Mistik". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

### **Abstrak**

Tayangan mistik marak ditayangkan televisi nasional dengan rating yang tinggi. Salah satu segmen yang menggemari tayangan tersebut adalah mahasiswa yang menjadi bagian dari masyarakat ilmiah dan diharapkan senantiasa berpikir logis, empiris dan ilmiah. Fenomena ini menjadi paradoks. Penelitian ini dilakukan untuk menggali profil, proses, serta faktor-faktor pendorong para mahasiswa yang menyukai tayangan tersebut.

Paradigma penelitian ini adalah interpretif. Penelitian berusaha mengambil pemaknaan objek dari sudut pandang subyek. Tayangan mistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang bersifat *reality show* dan ditayangkan oleh televisi swasta nasional di Indonesia. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap tiga orang subyek penyuka tayangan mistik yang berstatus mahasiswa, pernah belajar ilmu yang berkait hal mistik dan menonton tayangan mistik di televisi minimal 1 kali dalam seminggu.

Temuan lapangan penelitian menemukan bahwa profil subyek yang dekat dengan dunia mistik mempengaruhi pengetahuan serta pandangan mereka. Proses melihat tayangan mistik di televisi adalah proses "pertemuan" pengalaman individual dengan cermin televisi yang memberikan pengakuan akan pengalaman dan proses belajar mereka. Proses perilaku menonton tayangan tersebut memiliki dinamika perubahan dari sangat menyukai hingga bosan yang mengakibatkan subyek tidak lagi menyukai tayangan mistik. Perubahan sikap terhadap tayangan mistik di televisi yang disebabkan oleh faktor internal, eksternal dan isi tayangan. Perilaku menonton ataupun menyukai tayangan mistik mendorong pemaknaan yang diambil sebagai penegasan atas pengetahuan maupun pandangan mereka akan hal-hal mistik.